NOMOR.2/TAHUN. I/APRIL-MEI 1985.

JAKA

Kwis untuk anda

Cerpen : MEMORI CINTA



Pendapat para ahli mengenai : Homosexuil

Ketidak setiaan dan masalah keintimar

APRIL MOP

EDITORIAL

DARI REDAKSI UNTUK ANDA

• JAKA

Penanggung jawab : KETUA
PERSAUDARAAN "G" YOGYAKARTA
KHUSUS UNTUK KALANGAN SENDIRI

Editor :
ANDRE
CHRIS
HARI
TATUNG

Artistik :
CHRISTIAN
DON.D
ANDI

Pembantu Umum :
ROES
WAWAN
BUDI
HERU

Alamat Surat :
PO. BOX. 36 /YKBS - YOGYAKARTA



AKU DALAM GAY

Ketika semua orang merasa yakin bahwa kita adalah gay yang musti dibenahi dan perlu disembuhkan, adakah diantara kita yang dengan gigih dan jujur mau melempang kan celoteh itu? Rasa-rasanya kita kena tonjok dimana mana. Memang menyakitkan. Tapi, terus terang saja, ti dak semua di antara kita sudah mencapai peringkat mapan dalam kehidupan kita yang tercinta ini.

Terkadang, kita sibuk sendiri dengan pendapat lumrah bahwa kita merupakan sekawanan orang 'sakit' dan berbahaya. Bahkan pernah, dalam sebuah majalah mingguan, homoseksualitas disetarakan gawatnya dengan soal hamil, menghamili anak orang, maupun narkotika, pada remaja. Gelagatnya, homoseksualitas diyakini sebagai ketakutan baru yang masuk dalam jajaran malapetaka yang mutlak dimusuhi.

Lalu, apakah sudah selayaknya kita harus 'disembuhkan'? Pada bulan Januari 1982, para dokter ahli penyakit jiwa di Indonesia, dalam konggresnya telah menghapuskan homoseksualitas dari daftar gangguan penyakit jiwa yang berlaku di Indonesia. Kita tidak berbeda dengan kaum heteroseksual dalam kemampuan untuk bekerja dan berprestasi, kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, untuk bergaul dalam masyarakat, untuk hidup secara mantap - seimbang dan bahagia. Perbedaan utamanya cuma pada kecenderungan seksual kita. Inipun sebenarnya bukan 'penyakit' karena tidak mengganggu kehidupan dan kebahagiaan pribadi. Ibarat orang berta ngan kidal tidaklah dianggap sakit atau lebih jelek daripada orang yang menggunakan tangan kanannya.

Homoseksualitas maupun heteroseksualitas merupakan manifestasi dari seksualitas manusia yang mungkin terdapat bersama-sama dalam diri seseorang, dan bukan merupakan gangguan/ kelainan ataupun penyakit. Tinggal soal bagaimana kebijaksanaan kita dalam mengelolanya.

Ada dua pilihan sikap untuk kita. Satu, Aku Dalam Gay, yang dapat menerima dirinya seperti apa adanya, hidup, bekerja dan bergaul dalam masyarakat dengan bahagia. Sama juga artinya dengan senang hati dan bangga mau menerima homoseksualitasnya sebagai bagian dari kepribadian. Dua, Aku Dalam Gay, yang sayangnya tidak berani menerima homoseksualitasnya, malahan menganggapnya sebagai sesuatu yang asing dan meresahkan dirinya. Sikap inilah yang terpaksa dianggap sebagai gangguan atau penyakit jiwa, sebab orang demikian hidupnya selalu merasa tertekan, berdosa, rendah diri, cemas, tak berharga, penuh konflik, dan tentu saja tidak bahagia.

Aku Dalam Gay, apapun pilihan sikap kita, keduanya selalu mengundang dan menumbuhkan sikap kontroversial dalam dunia orang 'normal'. Sungguh arif untuk tidak terlalu kerap mencari alibi yang kita anggap bisa mengelabuhi orang lain, yang akhirnya justru menipu diri kita sendiri.

Tatung.

INDEX :

		HALAMAN :
SURAT ANDA	:	3
ACARA KITA	: Kegiatan kita selama ini dapat anda ikuti dalam laporan ini	4
HOMOLOGI	: Ketidaksetiaan dan masalah keintiman	5
APRIL MOP	: Kejadian yang lucu yang sering terjadi pada tanggal 1 April	7
MASALAH ANDA	: Akan kami coba bantu anda dalam memecahkan problem yang anda hadapi	10
KWIS UNTUK ANDA		11
PENDAPAT PARA AHLI MENGENAI HOMOSEXUIL	: Banyak para ahli mengemukakan pendapatnya bahwa Homosex bukanlah faktor keturunan.	13
CERITA PENDEK	: Memori Cinta	15

SURAT ANDA

» PO.BOX.36/YKBS

Hallo JAKA,

Langsung aja yach .. Saya salut untuk nongol perdanamoe Beneran tuh, cuma aja ada sayangnya .. saya yang hobbinya surat2-an ama cowog-wog nggak nemuin ruberiknya, adain donk

Oke deh, segitu aja.Trims

Bono
[redacted] Jkt

RED: Pasti diadain deh, abis sekarang belum ada yang mau ngisi, kamu donk nge duluin, oke?

Buat JAKA,

Mau numpang nanya nih .. gimana sih caranya ikut Arisan?, kalo cuma pengen ikut ngumpul aja boleh nggak?
Oh yeah, saya kog agak minder & macam2 rasa deh kalo mau turut nimbrung temen2 lain, gimana ya .... ?

Yok. Salam manis.

Dadang
[redacted]

RED: Arisannya sih udah jalan tapi kalo pengen gantiin orang lain yg mangkir bisa2 aja. Pengen ikut ngeramein doank juga boleh2 banget, asal ikut ngasih iuran konsumsi aja. Lagian yg menarik itu acara sesudah arisan, ngga percaya? Coba deh nimbrung, temen2 lain pasti nyambut dgn hangat, sehangat pelukan Beruang deh....? Nggak usah mikir macem2 yg penting alami dulu, kita juga nggak macem2 kog. Kekeluargaan deh.
(Arisan nggak pake undangan resmi, langsung aja nongol, oke? see you)

Dear Publisher,

Saya hanya ingin mengemukakan pendapat & saran (diterima syukur .. ngga' yah .. kebangetan).

Menurut saya, Cover terlalu mentah dan ada kesan digarap asal2-an. Juga ilustrasi dalam kurang mendorong apa yg ingin diketengahkan. Sedang isinya terlalu lemah, cobalah diisi dgn humor2 yg segar dan sedikit porno, pokoknya bisa mengendorkan urat syaraf.
Disini sekaligus saya menawarkan diri untuk menjadi salah satu ilustrator, bukannya mau nyombong tapi setidak2nya saya pernah mengelola majalah kurang lebih setahun.

Okay, saya harap buletin Jaka tidak macet di tengah jalan, salam.

Kevin
Yogyakarta

RED: Trims banget kritik dan sarannya (biarpun cukup nyelekit juga), akan kami perhatikan tentunya. Tawaran anda kami sambut gembira, matur nuwun.



ACARA KITA

Arisan pertama tanggal 3 Pebruari berjalan mulus, meski dengan jam karet. Yang jadi ikut arisan ternyata cuma 24 orang, lumayan banyak, tapi yang hadir kurang dari itu. Rupanya banyak dari teman-teman kita yang belum nrima informasi atau kalaupun sudah mereka merasa tidak diundang. Nah karena itu lewat kesempatan kali ini kiranya teman-teman semua sudah jelas bahwa acara kumpul tiap awal bulan ini terbuka buat siapa saja yang memang mau ikut, tinggal nimbrung .. nggak usah nunggu-nunggu undangan resmi. Ini acara oleh kita dan untuk kita sendiri.
Setelah dua orang teman kita berhasil menjadi penerima dari hasil arisan I, acara diteruskan dengan pengenalan serba-serbi buletin JAKA sebagai pengantar pemunculannya hari itu juga, kami berterima kasih bahwa minat cukup besar. Kemudian acara dilanjutkan dengan pembacaan salah satu artikel menarik dalam Jaka yaitu 'Surat buat Kekasih', serta beberapa puisi, masing-masing oleh pengarangnya.

Pada tanggal yang kebetulan sama bulan berikutnya, Maret, arisan kedua dibuka di Bonbin Gembira Loka. Yang hadir jumlahnya tidak jauh berbeda, cuma orangnya yang lain, jadi ada yang baru ada yang mangkir. Dalam kesempatan itu telah dibuka forum bagi pelontaran saran dan kritik terhadap 'JAKA', cukup banyak tanggapan yang dikemukakan dan bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk pemunculan selanjutnya. Disamping itu muncul pula usulan2 bagi kegiatan pengisi pada setiap pertemuan. Antara lain yang telah disepakati adalah dibukanya suatu Terminal Opini, dimana setiap orang akan berkesempatan menyampaikan pendapat pribadinya terhadap suatu topik yang dilemparkan, dan selanjutnya mungkin ditanggapi oleh yang lainnya. Misalnya topik pada 3 Maret y.l. adalah mengenai 'Pacaran', ada beberapa pendapat yang berbeda baik tentang arti maupun pentingnya pacaran tersebut. Namun demikian secara umum dinilai positip Penutup acara dilangsungkan suatu permainan ragam pesona yang sedikit mengendorkan syaraf. Sekitar jam dua siang seluruh peserta berparade menuju pintu keluar, 'with gay pride'.

Suatu kesepakatan penting yang diambil pada pertemuan 3 Maret adalah Akan diadakannya pengumpulan dana sosial berupa uang, pakaian bekas/baru, dan alat2 sekolah untuk diserahkan ke panti asuhan dalam suatu Kunjungan Sosial oleh para anggota 'Persaudaraan G Yogyakarta di bulan Mei/Juni yad. Sumbangan dapat diserahkan pada Sdr. Pono & Andre atau melalui Kotak Pos 36/YKBS. Oleh karena itu dihimbau kepada seluruh kalangan gay untuk berpartisipasi, mari kita bersama menunjukkan citra gay dengan perbuatan kemanusiaan.

Untuk mengingatkan anda, pertemuan kita mendatang adalah pada tanggal 5 Mei dan 2 Juni. Cobalah ikut menyumbangkan ide bagaimana menyemarakkan acara kita itu, karena berguna dan menyenangkan tidaknya hal tersebut tergantung dari teman-temans sekalian. Sedang untuk acara silaturami/halal bihalal di bulan Juli sudah direncanakan tanggalnya, 13 Juli'85.

Ketidaksetiaan & masalah keintiman :

Acapkali dikemukakan, mereka yang hidup dalam dunia homoseksualitas terpaku pada sukarnya membentuk hubungan yang menetap dengan seorang pacar. Keinginan menempuh cara hidup ini ada, namun hanya berhasil pada sebagian kecil di antara kita. Yang umumnya terjadi adalah kehidupan gay yang ditandai dengan "extreme promiscuity" atau pergantian pacar terus terusan. Mengapa sulit tercapai hubungan yang menetap antara dua pria? Mengapa sukar bagi kita mencapai keintiman sejati?

Ada perbedaan tingkah laku seksual antara pria dan wanita. Kaum pria selain lebih mudah dan aman untuk ganti pacar, juga mudah terangsang oleh rangsang penglihatan dan khayalan. Ingat saja, bahwa bisnis pornografi lebih diminati oleh konsumen pria, wanita sebaliknya terangsang sesudah adanya sentuhan badaniah. Pria juga lebih segera menaruh perhatian pada hubungan badaniah dan gemar menempatkan diri sebagai fihak yang menguasai.

Perbedaan-perbedaan alamiah tersebut diperkuat pula oleh faktor psikodinamik dan sosial-kultural. Beberapa kaum gay ada yang mempunyai kebutuhan yang kuat untuk mendapatkan kejantanan pria lain dalam dirinya. Kenyataan yang dihadapi ialah perbuatannya itu tidak sepenuhnya menambah kejantanannya. Karena tujuan ini tidak disadarinya, maka ada kecenderungan mengulang perbuatan yang sama. Hal inilah yang mendorong untuk berpindah dari satu pria ke pria lain.

Sedangkan beberapa faktor sosial-kultural yang dapat dikemukakan adalah: perkawinan heteroseksual direstui oleh agama dan negara, karena itu mendapat tempat dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Pacar kita, kaum gay, tidak selalu dapat disertakan dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan yang terbuka bagi pacar atau istri seorang heteroseks. Keintiman dua gadis tidak mengundang perhatian masyarakat dan tidak akan mengurangi kefemininan mereka. Sebaliknya dengan pria, langsung deh menimbulkan berbagai dugaan tertentu dan dapat mengurangi kemaskulinan mereka.

Pendapat dan pembatasan masyarakat ini secara pribadi dapat kita rasakan. Awam patut menanyakan: kendatipun pembatasan-pembatasan masyarakat dapat kita rasakan, mengapa kehidupan gay sendiri mampu tumbuh dan 'berkembang'? Jawabannya: kebutuhan yang kita rasakan cukup kuat untuk menerobos suara hati kita melawan norma masyarakat, namun seringkali tidak cukup kuat untuk mengijinkan diri kita sendiri menunjukkan keintiman terhadap seorang pria lain. Dengan kata lain: mencari pacar untuk semalam dua malam dan hidup dengan seorang pria dalam jangka waktu lama adalah dua hal yang berbeda sekali. Perlu kita pahami bahwa kegiatan ini akan membutuhkan banyak waktu dan energi kita.

Faktor lain yang melatarbelakanginya adalah kenyataan adanya dua pembedaan dalam kelompok gay. Kelompok yang secara eksklusif adalah homoseks: hidup terutama sebagai seorang gay, berteman dengan hanya gay secara baik maupun tidak, hanya dapat berhubungan baik dengan anggota keluarganya, dan memilih sekali teman heteroseksual. Kelompok yang lain, adalah yang kurang tingkat homoseksualitasnya: dapat menikah dan berkeluarga, hidup dalam lingkungan yang adekuat, mempunyai anak-anak yang dicintai, hubungan homoseksualnya dilakukan diam-diam dan rahasia, sehingga tidak diketahui oleh orang terdekatnya, misalnya istri atau orang tuanya.

Mungkin juga karena disebabkan oleh 'penampilan' kita. Di sini dibedakan pula. Gay yang aktif/ maskulin: bertindak secara aktif, terutama dalam mencari teman pria, dalam relasi seksual banyak mengambil inisiatif, dan tentunya bertindak sebagai pria. Yang lain, gay yang pasif/ feminin: mudah dikenali lantaran tampaknya lebih feminin dan tingkah lakunya menyerupai wanita, dalam relasi seksual lebih sreg diperlakukan sebagai wanita dan pasif saja.

Sebaiknya, soal kesetiaan dan keintiman jangan cuma jadi monopoli saudara kita kaum heteroseks. Kitapun punya hak untuk mewujudkannya dalam kehidupan kita yang panjang, kalau kurang hati-hati kita akan selalu diharamkan. Sebab orang yang tidak tahu tentang kita akan lebih mudah berucap buruk.

P. Hary.

Sahabat pena :



RONNIE DE SMEDT .
Usia 27 tahun, Tinggi 186 cm, berat 78 kg berambut ikal warna coklat kemerah-merahan Ingin berkenalan dengan mereka yang romantis, setia dan berumur dibawah 35 tahun. Ronnie sudah pernah datang keIndonesia pada 6 tahun yang lalu dan rupanya dia jatuh - hati dengan Indonesia, katanya dia mau cari pacar orang Indonesia.
Nah bagi yang naksir dapat berkirim surat kealamat :

PO.BOX. #3
B-8380 , BRUGGES
BELGIUM - EUROPE



APRIL MOP

Sambil menghadapi baksonya Edo terus-menerus mengawasi arloji di lengannya. Sudah setengah satu. Seperempat jam lagi Hans tentu keluar dari ruang kuliah. Biasanya dia langsung ke kantin Bu Ami, tempat rendezvous Jaka and His Gang dimana Edo sedang duduk sekarang. Entah kemana Jaka. Biasanya dia paling anti membolos tanpa ada perjanjian terlebih dulu dengan kedua kurcaci setianya.

Edo melirik jamnya lagi. Tinggal lima menit. Rasanya ingin lekas pulang sambil mampir ke asrama Jaka. Ada apa dengan si Boss, masuk angin? Wah, jangan! Soalnya nanti sore ada pertandingan basket di Kridosono. Tidak enak nonton hanya berdua dengan Hans. Tanpa Jaka kurang asyik! Nah, itu Hans!

"Hai, Do! Traktir aku es buah ya! Weselku terlambat datang nih!" seru Hans sambil menyeret kursi.

"Bah, kalem dikit kenapa sih. Ngomong saja pake' merepet macam mercon rentengan gitu," omel Edo dengan logat Batak-nya yang 'halus' karena lama tinggal di Jawa.

Hans ketawa lalu mulutnya berteriak memesan es dan gado-gado.

"Engkau nggak lihat Jaka?" tanya Edo.

"Tau tuh! Kayaknya hari ini nggak masuk.

"Wah, kurang sip nih."

"Apanya yang kurang sip?" tanya Hans.

"Ada pertandingan bola basket. Tapi kalau Jaka nggak nonton, aku juga males pergi."

"Sore nanti kita langsung ke asramanya saja. Dari sana terus ke stadion," ujar Hans sambil menyendok gado-gadonya.

"Iya kalo dia di asrama. Kalo nggak?"

Hans mengangkat bahu. Mulutnya penuh kentang rebus. Edo menyikat sepotong telur dari piring Hans, bola mata Hans langsung mendelik tapi Edo tak perduli.

"Jangan-jangan ada apa-apa dengan Jaka" celetuk Edo tiba-tiba.

Hans mau ketawa tapi tak jadi. Kuatir kentangnya lompat keluar gawang.

"Kau ini seperti nenek-nenek aja," katanya. "Ada teman nggak masuk kuliah langsung punya pikiran yang enggak-enggak."

"Bukan begitu! Aku kog mendadak punya perasaan nggak enak," tukas Edo.

"Ala, sudahlah! Jangan kaya anak kecil begitu. sentimentil!"

Dibilang anak kecil, Edo langsung tutup mulut rapat-rapat. Memang susah bicara sama kunyuk satu ini, pikirnya. Mendingan diam nungguin kunyuk memamah biak!?

"Kita telpon ke asrama aja, Do!" seru Hans ketika mereka berjalan menuju tempat parkir.

Di depan fakultas sastra ada telpon umum karena kebetulan letak gedungnya persis di pinggir jalan besar, Hans mencari-cari uang logam di sakunya.

"Nih, aku punya dua." Edo menyodorkan dua koin lima puluhan.

Hans melompat ke dalam box telpon dan sedetik kemudian jarinya sibuk memutar dial di depannya. Dua kosong kosong satu tiga. Nomo telpon asrama putra Serenade.

"Hallo! Mau bicara dengan Jaka, ada?"

Tiba-tiba kening Hans berkerut seperti kakek-kakek tujuhpuluh tahunan. Edo yang menunggu di luar jadi curiga Dia menerobos masuk.

"Ada apa Hans?"

"Jaka kecelakaan. Sekarang ada di rumah sakit!"

"Apa tuh, .. betul nggak perasaanku!? Tapi rumah sakit mana Hans?" suara Edo berubah.

"Sarjito kamar sembilan!"

"Kita kesana sekarang!" Hans menarik Edo keluar.

"Jangan kencang-kencang! Bisa-bisa engkau ikut masuk kesana." teriak Edo di belakang punggung Hans.

"Siapa yang kencang ?" sahut Hans tanpa mengurangi kecepatan sepeda motornya.

Sampai di rumah sakit mereka langsung naik ke lantai dua mencari kamar nomor sembilan. Ketemu, tapi tidak ada Jaka disana. Waktu mereka menanyakan pada suster jaga apa ada pasien bernama Jaka, dua nona berpakaian putih-putih itu hanya menggeleng sambil senyum-senyum genit. Hans dan Edo ngeloyor pergi dengan bingung.

"Gimana nih, Hans?" tanya Edo cemas campur kesel.

"Ya gimana? Sampai kesemutan kaki kita dipakai buat naik turun tangga tapi anak kadal itu tetap tidak ketemu," sahut Hans uring-uringan.

"Jangan gitu Hans! Barangkali orang yang terima telpon tadi hanya iseng."

"Bah, iseng!? Bikin orang cape aja," gerutu Hans seraya menyemplak sepeda motornya.

"Kita ke asramanya saja, Hans!"

Di muka asrama mereka tertegun, kemudian keduanya saling berpandangan. Kursi-kursi ada di luar semua, dijejer-jejer rapi dengan meja-mejanya. Aduh, jangan-jangan..

"Do!" suara Hans menggigil.

Edo memegang lengan Hans kuat-kuat. Jantungnya berdebar dua kali lebih kencang. Kalau Jaka 'pergi', siapa yang jadi boss? Kalau Jaka pergi, siapa yang akan jadi tum puan segala keluh-kesah hati ini? Anak itu yang paling dewasa serta selalu punya persediaan nasehat yang berlebih. Makanya dia dinobatkan jadi ketua Jaka and His Gang meski nggak pake upacara resmi. Bagaimana jadinya kalau ..... Belum sepat keduanya berpikir lebih jauh, tiba-tiba pintu asrama terbuka, dan dari dalam muncul kepala si monyet, Jaka. Aduh, anak setan!

"Hallo, apa kabar?" seru Jaka tersenyum lebar. "Kenapa bengong begitu, masuk sini!"

Edo dan Hans berdiri terpaku seperti habis menyaksikan kuntilanak di siang bolong. Masih belum hilang rasa terkejut mereka. Tetapi tiga detik kemudian Hans dan Edo sudah menyumpah-nyumpah setengah mati.

"Setan kau Jek! Siapa tadi main-main di telpon mengatakan engkau masuk rumah sakit?" umpat Hans dongkol

Jaka tertawa, sementara bibir Edo maju tiga senti.

"Sialan! Bikin orang kaget aja."

Jaka masih tertawa tergelak-gelak.

"Sorry, dear! Aku yang tadi mengangkat telpon dari kau." Jaka menunjuk Hans.

"Tapi suaramu kog lain!" ujar Hans masih gondok.
"Kututup pake handuk. Kebetulan aku habis mandi."
"Setan belang!"
"Lha, kursi-kursi itu buat apa, Jek?" tanya Edo.
"Hari ini ada ulang-tahun seorang penghuni asrama. Kalau mau, nanti sore kalian juga boleh datang kemari."

"Aku kira engkau sudah .....,"Hans memberi tanda mati dengan tangannya.

Jaka tertawa geli.
"LIhat tuh!" tangannya menunjuk ke kalender di din ding. Tanggal satu April dilingkari besar-besar dengan spi dol merah. Hans dan Edo baru mengerti sekarang. Rupanya me reka korban April Mop-nya si setan Jaka. Busyet, kurang kerjaan bener!

"Udah, nggak usah cemberut gitu lah. Nanti sore ka lian mau pesta kan? Atau ... sebaiknya kalian nggak usah kesini saja. Bagaimana?" goda Jaka.

Serentak Edo dan Hans menyerukan kata 'huu.!..de-ngan bunyi u yang dipanjangkan. Kesalnya dipermainkan, ta-pi asyiknya bisa menghadiri pesta nanti sore, bisa ketemu cowog-cowog ganteng penghuni asrama...semuanya.
Jaka mengajak Hans dan Edo pergi ke kamarnya, disana sudah tersedia sepiring kue-kue dan es stroop. Kali ini bukan pesta ulang tahun tapi pesta korban April Mop!

· doddy



MASALAH ANDA :

- Rubrik ini terbuka bagi mereka yang memiliki problem atau kesulitan dalam hal apa saja yang berkaitan dengan kehidupan gay ataupun bersifat umum.
- Nama dan alamat anda akan dijamin kerahasiaannya.



Mas *Joka* yang baik,

Saya seorang gay yang sekarang2 ini sedang menjalin cinta, katakanlah pacaran, dengan si B. Hubungan kami sudah berjalan hampir lima bulanan, dan selama ini bolehlah dikatakan kalau hubungan itu berlangsung cukup manis karena memang kami benar-benar merasakan banyak kecocokkan.

Namun demikian ada satu hal yang selalu menjadi ganjalan di hati saya, yaitu bahwa sebenarnya si B sudah bertunangan dengan seorang gadis. Jadi cepat atau lambat dia akan kawin dan memiliki rumah-tangga.

Saya sudah pernah menanyakan soal itu pada B, tetapi dia selalu menjawab bahwa dia akan tetap melangsungkan hubungan dengan saya, bahwa dia tetap menyayangi saya dan tak mungkin meninggalkan begitu saja. Bagaimanpun juga saya tetap kawatir, bagaimana saya akan menhadapi kenyataan itu nanti, dan ini membuat saya selalu bimbang terhadap hubungan yang sekarang, untuk diteruskan atau tidak. Tolong diberi petunjuk mas.

(BW - Yogya)

Sdr. BW yang lagi bimbang,

Menurut hemat saya jalan yang nantinya akan anda ambil, tergantung pada keberanian dan sikap hati anda. Maksudnya begini, bila anda mempunyai sikap atau katakanlah pendirian, bahwa anda nggak suka mengganggu kebahagiaan orang lain (calon istri B) atau anda nggak mau dikeduakan/dimadu, maka anda tentu harus berjiwa besar untuk melepas B dan membiarkan rumah tangga baru itu hidup harmonis, nah disamping jiwa besar juga diperlukan keberanian, keberanian untuk menerima kenyataan pahit dan untuk membuka lembaran baru. Anda harus yakin pengorban itu buat kebaikan si B juga, disamping keyakinan bahwa anda harus mampu membuka babak baru dengan orang lain. Jangan terburu-buru mengatakan tidak ada yang sebaik B, tidak perlu mematikan perasaan karena perasaan yang tadinya hanya untuk B itu tidak bisa berkelanjutan. Kita harus percaya di depan jalan hidup kita yang masih panjang itu, **pasti masih ada** orang yang layak kita cintai dan akan mencintai kita sepenuh hati.

Tetapi bila anda tetap memilih untuk melanjutkan hubungan setelah si B berumah-tangga, seperti yang diharapkan B juga, maka anda harus siap berlapang dada karena dalam hal ini anda berada dalam pihak yang lemah. Seandainya kemudian si B tidak lagi bersikap seperti yang anda harapkan atau sebalinya dia lebih memperhatikan anda, maka kedudukan anda tetap serba salah. Kemungkinan yang ada ialah anda harus lebih berkorban demi kelangsungan rumahtangga B dan hubungan anda sendiri. Nah bila anda sanggup terus berkorban, anda anggap itu bukan soal, yeah ngggak ada soal lagi, anda bisa terus, semua bisa diatur kan?

Tentang hubungan yang sekarang, pertahankan saja, hanya bila anda pilih alternatif pertama bersiap-siaplah untuk mundur pada saatnya nanti, tabahkan hati.

(And)

KWIS UNTUK ANDA

TAHUKAH ANDA bahwa cara bagaimana anda mengisi liburan dapat banyak bercerita tentang karakter anda?

Bila anda ingin membuktikannya, cobalah jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sejujur mungkin.

A. Dimana anda akan lebih suka untuk menghabiskan liburan?

1. di pedesaan
2. di pantai
3. di pegunungan
4. di suatu negeri eksotik yang jauh

B. Pemandangan alam mana yang paling menarik bagi anda?

1. sebuah kampung nelayan yang kecil dengan rumah-rumah bercat putih dan bukit menghijau di belakangnya
2. sebuah kawah gunung yang indah yang diselimuti kabut dengan hutan belantara di sekelilingnya
3. pemandangan dari puncak gunung pada hari yang cerah dimana anda bisa menatap sejauh-jauh mata memandang
4. suatu taman yang besar dengan pohon-pohon dan beraneka ragam bunga

C. Dengan siapa anda lebih suka pergi?

1. hanya dengan teman terakrab anda
2. dengan sekelompok teman
3. sendiri
4. dengan keluarga anda

D. Apa yang paling anda tidak sukai?

1. ketinggalan pesawat/kapal dan harus merubah beberapa rencana anda
2. hujan terus menerus sehingga tidak bisa menikmati pemandangan yang anda kunjungi
3. harus mengerjakan beberapa pekerjaan penting selama liburan anda itu
4. tinggal di sebuah hotel yang sangat ribut

E. Apa yang paling anda nikmati dalam menghabiskan salah satu hari liburan anda?

1. pergi piknik bersama teman-teman yang anda kenal di hotel yang sama
2. berjemur diri di pantai atau di taman
3. pergi berjalan jauh sesuai rencana anda
4. berperahu sepanjang hari

F. Anda dan dua teman tersesat di gunung. Malam tiba dan anda harus tidur di sebuah gubug kecil, Apakah anda ...

1. menyenanginya karena itu baru suatu petualangan?
2. kawatir akan apa yang harus dilakukan esok pagi?
3. berpikir segalanya akan beres esok pagi?
4. mencoba menenangkan teman-teman lain?

G. Makanan apa yang lebih anda sukai selama liburan?

1. membeli bahan di pasar setempat dan masak sendiri
2. makan di hotel
3. tiap hari makan di tempat yang berbeda-beda
4. makan di rumah makan yang khas daerah tersbut

H. Bila anda berpergian dengan kereta api, apa yang biasanya anda lakukan?

1. melihat keluar jendela
2. memikirkan apa yang akan anda kerjakan sesampainya nanti disana
3. membaca buku dan majalah
4. mencoba ngobrol dengan orang-orang di sekitar anda

Score Anda ?

A.	1=c	2=d	3=b	4=a
B.	1=c	2=a	3=b	4=d
C.	1=a	2=d	3=b	4=c
D.	1=b	2=a	3=d	4=c
E.	1=d	2=c	3=b	4=a
F.	1=a	2=b	3=d	4=c
G.	1=b	2=c	3=d	4=a
H.	1=a	2=b	3=c	4=d

(A) bila anda banyak dapat a):
maka anda seorang yang romantis dan imajinatif. Anda menyukai romans dan misteri, berperasaan sangat kuat dan intens terhadap segala sesuatu yang terjadi pada diri anda

(B) Bila anda banyak dapat b):
anda seorang yang praktis, serius dan senang berkerja, tetapi anda lebih suka merencanakan dan mengerjaka sesuatu yang baru. Anda suka mengorganisir sesuatu

(C) bila anda banyak dapat c):
artinya anda orang yang tenang, serius dan bijaksana Anda suka kebiasaan yang teratur dan suka sekali berpikir dan membaca. Terutama anda ini sayang keluarga

(D) bila anda banyak dapat d):
anda orang yang rileks dan banyak bahagia. Anda tidak terlalu mengkawatirkan apa-apa dan anda suka banyak teman di sekeliling anda.

PENDAPAT PARA AHLI Mengenai :

ANDI.R

: HOMOSEXUIL :



Perkembangan heterosexuil(hubungan sexuil normal) pada orang dewasa merupakan suatu proses yang panjang dan sangat kompleks. Dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi perkembangannya, banyak orang yang gagal dalam mencapai penyesuaian dalam kegiatan sexuil normalnya.
Salah satu bentuk kegagalan tersebut adalah HOMOSEXUIL.
Homosex ditandai dengan suatu kegiatan atau atraksi sex yang dilakukan antara dua orang yang memiliki jenis kelamin yang sama,baik dilakukan antara laki-laki dengan laki-laki atau wanita dengan wanita. Hubungan sex antara dua orang laki-laki lebih umum dinamakan dengan HOMOSEX dan hubungan antara dua orang wanita lazim-nya disebut dengan LESBIAN.

Ada tiga tingkatan dari Homosexuil yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. HOMOSEX LATEN :
   Homosex laten adalah orang-orang yang sexuilnya normal (pacaran, menikah dan mempunyai anak), akan tetapi memiliki kecenderungan menjadi homosex tanpa disadarinya. Hal ini dapat terjadi karena kebosanan, jenuh atau lama tidak melakukan senggama, impotensi, frigid, sering melakukan masturbasi. Hal-hal tersebut sering kali dianggap sebagai penyebab seseorang menjadi homosex laten.

2. HOMOSEX PASIF :
   Orang-orang pada tingkatan ini biasanya melakukan kegiatan homosex hanya bila dipengaruhi oleh homosex aktif untuk melakukannya. Dia hanya memainkan peranan pasif saja.

3. HOMOSEX AKTIF :
   Homosex pada tingkatan ini, sangat aktif berperan dan kemungkinan besar dapat melakukan atau memaksakan perkosaan homosex. Homosex aktif sama sekali tidak terbesit dalam benaknya untuk melakukan senggama dengan lawan jenis.

Setiap individu dapat berkembang dalam rangkaian kesatuan dari heterosex menjadi homosex aktif. Bangun tubuh dan karakter pribadi tidaklah menjadi penentu apakah seseorang akan cenderung menjadi homosex.

FAKTOR PENYEBABNYA :
Banyak teori yang dikemukan para ahli tentang penyebab homosexuil, tetapi diakui secara luas bahwa hal ini merupakan perkembangan personalitas abnormal . Sejumlah kondisi sebagai faktor penyebab dapat diuraikan sebagai berikut :

GANGGUAN KELENJAR TUBUH :
Dalam suatu study mengenai homosex,Myerson dan Nuestad menemukan suatu hubungan antara tingkah laku homosex dengan hormon-hormon sex (endogen dan estrogen)didalam darah. Akan tetapi beberapa faktor mengurangi pentingnya suatu ketidak seimbangan endocrin, yaitu :

* Tidak semua homosex menunjukkan ketidakseimbangan ini,
* Banyak yang bukan homosex,tetapi mengalami gangguan yang sama,
* Seseorang dapat berubah dari homosex menjadi normal tanpa mengubah ketidakseimbangan hormon.

FAKTOR GENETIK (TURUNAN) :
Beberapa penyelidik mengatakan bahwa faktor turunan sangat menentukan seseorang menjadi homosex. Namun pandangan ini belum dapat dibuktikan secara konkrit. Memang faktor-faktor personalitas yang mengarah kepada homosex,timbul pada masa kanak-kanak. Tetapi, apakah itu faktor turunan,masih belum dapat dibuktikan. Kenyataannya, banyak homosex yang tidak dapat mengingat kapan mereka mulai merasakan perbedaan peranan sexnya. Inilah membuat pendapat faktor turunan yang ikut berperan didalam pembentukan seseorang menjadi homosex menjadi lemah. Jadi homosex bukanlah bawaan lahir.

IBU YANG DOMINAN DIDALAM KELUARGA :
Banyak diantara ibu yang meremehkan kejantanan anak laki-lakinya. Jika ini terjadi, anak akan kehilangan kepercayaan terhadap kondisi sexnya sendiri Ibu yang dominan dalam keluarga, dapat berpengaruh kuat serta melenyapkan peranan ayah terhadap anaknya. Jika anak telah kehilangan kepercayaan terhadap kejantanannya, kemungkinan besar akan takut pula memeikirkan perkawinan atau berintim-intiman dengan lawan jenisnya (wanita).

AYAH YANG DOMINAN DIDALAM KELUARGA :
Jika ayah adalah seorang yang lemah didalam keluarga, maka akan terciptalah suatu situasi yang tidak seimbang.Anak laki-laki didalam keluarga itu merasa bahwa ayahnya tidak lagi memiliki kemampuan melindunginya dimana - sianak sangat mengharapkan dukungan moril dari siayah, didalam perjuangannya untuk menjadi laki-laki. Kemungkinan besar, dia akan kehilangan res - pek terhadap ayah dan sexnya sendiri.

ORANG TUA YANG DIKTATOR DAN LALIM :
Ayah atau ibu yang bertindak diktator dan lalim serta sewenang-wenang, dapat menyebabkan anak (lawan jenisnya) membenci orang lain sebagai ayah - atau ibu yang lalim. Rasa permusuhan ini menjadikan anak tidak dapat membentuk hubungan heterosex normalnya, sehingga cenderung mencari kepuasan-dengan teman sejenisnya.

HUBUNGAN YANG TERLALU ERAT DENGAN SALAH SATU ORANG TUANYA :
Seorang anak laki-laki dimasa kecilnya menjadi kesayangan ayahnya sehingga hubungannya sangat erat dengan ayahnya, maka hal tersebut akan membuat anak tersebut tak mampu mengembangkan sikap heterosexnya yang sehat. Dikarenakan pengalaman dimasa kecilnya itu telah tertanam dan erat dengan siayah, maka sianak tak dapat lagi menerima hubungan dengan lawan jenisnya. Hal demikian disebabkan anak selalu mendambakan sesuatu persis sama apa-yang dimiliki sang ayah yang selalu menyayanginya semenjak kecilnya.

KURANGNYA PENDIDIKAN SEX YANG MEMADAI :
Kurangnya pendidikan yang memadai dan menyeluruh terhadap anak oleh orang tua, menjadikan mereka salah pengertian serta cenderung bersikap tak mengerti terhadap normal atau tidaknya hubungan homosex. Jika orang tua menanamkan sikap bahwa membicarakan masalah sex adalah tabu, maka anak akan menerimanya dengan salah penafsirannya. Digabung dengan beberapa faktor - etiologi diatas, faktor ini semakin mengungkung perjuangan seseorang terhadap perjuangan penyesuaian kehidupan heterosexuilnya.

PENCEGAHAN TERHADAP HOMOSEXUIL :
Dikarenakan kesulitannya bersumber dari ketidak-mampuan berhubungan secara wajar dengan lawan jenisnya, pengobatan terhadap homosex haruslah lebih dititikberatkan kepada penerimaan mereka secara wajar terhadap penyimpangan kehidupan sexnya. Disamping itu yang lebih penting adalah kesadaran si pelaku homosex untuk berusaha kembali normal kehidupan sexnya. Dengan cara membangkitkan kepercayaan dirinya terhadap kejantanannya sendiri, maka seorang homosex perlahan-lahan akan menyadari bahwa kemampuan sexnya terhadap lawan jenisnya tidaklah lemah. Bagaimana hal tersebut menurut pendapat anda sendiri ?

%%%%%%

CERITA PENDEK



"MEMORI CINTA"

Christian

Dalam hati aku masih betanya-tanya, bagaimana mungkin .... tak terlintas di pikiranku, apalagi sampai memimpikannya , aku tak berani. Tapi ..... tiba-tiba saja aku sudah berada di dalam pelukannya, aku dikecupnya .. lembuttt sekali, 'so tender' ... betapa kurasa.

Kami bertatapan sejenak .... aku tak tahu pasti, yang jelas ada perasaan lain, aneh .. dan baru ini rasanya kualami 'tuk pertama kali. Kemudian dengan halusnya dia mengangkat dagu ku, ... perlahan tapi pasti semuanyapun terjadi.

Sesuatu telah menyesakkan dadaku, hingga aku tersedan .... baru kusadari selama hidupku bahwa aku bisa jatuh cinta. Jatuh cinta pada dia, orang yang kukenal baik sejak aku berada di kota ini. Cinta, ... telapak tanganku terasa dingin dalam gengamannya.

"Adakah perbuatanku tadi menyakitkanmu?", ucapannya terdengar perlahan, terpatah-patah. Aku menengadah dan mencoba untuk tersenyum, kemudian menggeleng.

Dia masih menatapku, oh sinar mata itu ... terasa demikian menghujam kalbu. Terus terang yang pertama menarik dan menawan hatiku dari laki-laki ini adalah sepasang bola matanya yang begitu indah, entah bagaimana menggambarkannya.

Lalu diusapnya kelopak mataku dan dikecupnya.

"Lho kenapa menangis ?", tanyanya menggema sambil menyeka mataku yang basah.

"Ah, aku hanya terharu", aku kembali mencoba tersenyum. Dengan mata basah kupandang wajahnya, serasa teduh sekali .... mungkinkah ini yang namanya bahagia.

Kami berjalan bergandengan, pelan-pelan, malampun semakin kelam.

"Aku sayang padamu", begitu pasti kedengarannya hingga cukup membuat jantungku berdetak lebih keras.
Tanpa diucapkanpun aku sudah merasakan itu, ... aku tak menjawab, ... bingung ..... mencari-cari kalimat apa yang paling baik untuk menjawab, tapi lidah ini tetap kelu. Aku terdiam dalam bahagia, hanya remasan jariku mewakili jawaban.

Tiba-tiba ia menghentikan langkahnya, entah hendak apa ... kurebahkan kepalaku di pundaknya.

"Maafkan aku ...., aku sadar tidak seharusnya aku melakukan padamu secepat ini, kau menyesal .... takut?, katakanlah sesuatu ... atau mungkin .... apakah aku terlalu kasar tadi?" aku tak mengira dia akan memberondongku dengan pertanyaan-pertanyaan seperti itu. Aku masih membiarkan diriku terdiam, "kelembutan" semacam itulah yang membuatku jatuh hati.

"Kog diam terus ..., katakanlah sesuatu, aku toh benar-benar sayang padamu"."

Akupun benar-benar tak kuasa untuk menjawab ...aku terisak di dadanya. Perlahan .. diusapnya rambutku, dan berbisik "Percayalah sayang." Ooh aku hanya bisa menjerit dalam hati, apakah ia sadar akan kenyataan yang ada, dia toh sudah beristeri. Bagaimana itu bisa kubayangkan, karena itu akan sangat menyiksa batinku.

Derit pintu kebun mengusik telinga, kami mendaki jalan setapak yang ditumbuhi rumput-rumput dan bunga begonia di kanan-kirinya. Beranda depan sudah gelap, suara alunan gitar di kamar Hari terdengar merdu, ah belum tidur juga dia. Kami berhenti sebentar di tangga, meresapi lagu itu .... yah semuanya harus berakhir disini, dia yang baru saja mencumbu dan mengucapkan sayang kini bukan milikku lagi.

Kami berpisah .... aku bergegas menuju paviliun, sedang dia berjingkat-jingkat menuju rumah induk, dia memang induk semangku. Dan selama ini Mas Hendra telah bermain asmara dengan anak kostnya sendiri, aku, di luar sepengetahuan istrinya yang cantik, ... mbak Ratna.

Mas Hendra berkenalan dengan mbak Ratna sewaktu ia masih mengajar di Sekolah Asisten Apoteker. Dan karena keluarga sudah terus menerus mendesak agar ia segera berkeluarga maka Mas Hendra memilih mbak Ratna. Sementara Mas Hendra bekerja sebagai dosen di sebuah universitas, istrinya bekerja di sebuah apotik yang letaknya tak jauh dari rumah. Maka tak heran bila mbak Ratna sewaktu-waktu muncul, entah itu untuk makan siang atau kebetulan akan mengambil sesuatu.

Aku ingat betul pada suatu hari, ... suasana rumah begitu sepi .... akupun merasa sangat malas, tak bergairah untuk kuliah. Kulihat mas Hendra juga tidak pergi mengajar.

"Dik Sarwo ...., lagi sibuk enggak?" tanyanya setengah berteriak dari dalam.

"Enggak ..., ada apa mas?" tanyaku balik dengan agak berdebar.

"Bisa bantu saya sebentar ...., tolong olesi punggung saya, ini kog rasanya kumat reumatiknya, mau kan ....? tanyanya sambil tersenyum 'nakal'.

Ah gila, tentu saja mau .. batinku.

"Kalau saya mau,mas mau kasih apa ..?" aku ikut nakal

"Yah apa saja, asal jangan minta kawin resmi," jawabnya ngawur, .. hingga kami berdua tertawa.

Tanpa sungkan aku masuk ke kamarnya, ..dan untuk kesekian kali kejadian itu terulang kembali .... akh, seandainya ia masih sendiri.

Tiba-tiba terdengar suara sepatu memasuki halaman rumah .... jelas itu suara sepatu wanita, dan pasti itu mbak Ratna yang datang. Segera kusambar celanaku, ... akh, kenapa tadi aku masuk kamar ini tanpa baju .... begitu tergesanya aku meloncati jendela, tapi sial .... aku terjatuh ... "buukk"

Mbak Ratna segera berlari menghampiri, oh malunya....

" "Lho kog pake' lompat segala ....?", kan ada pintu".

Untung Mas Hendra sudah berada di belakangnya, dan dia menerangkan bahwa aku baru menolongnya menggosokkan Vicks pada punggungnya yang ngilu, karena malu tanpa pakaian yang sopan ... telanjang dada dan hanya bercelana pendek, maka aku loncat jendela. Nampaknya mbak Ratna bisa maklum. Tapi buatku

tetap seperti tertangkap basah, entah dimana mukaku kini. Yang jelas aku begitu heran, bagaimana mas Hendra bisa begitu tenangnya mengarang cerita tersebut.

Seminggu setelah kejadian itu aku pindah kost ke tempat yang agak jauh, atas bantuan mas Hendra juga. Dan ia masih datang menjengukku, aku merasakan kebaikkannya. Sekali waktu aku diajaknya keluar makan malam, dia masih sesmesra seperti biasanya ... begitu menghanyutkan.

Malam itu sehabis kami nonton 'Endless Love', dia singgah di kamar kostku. Matanya terus menatapi grak-gerikku selama aku bertukar pakaian, rupanya pengaruh film tadi membuatnya tak dapat menahan diri lagi. Tubuhku diraihnya, dan .... kembali kunimati kehangatan itu.

Dua bulan setelah kepindahanku, sepucuk surat datang dari mas Hendra ... ia minta maaf tak dapat datang berpamitan karena terlalu sibuk mengurusi keperluan pindahnya. Ia dipindahkan di kota lain.

Hari-hari pertama aku merasa amat kehilangan ...tapi aku berusaha mengatasi itu. Dari surat yang ditulis mas Hendra nampaknya dia cukup bahagia ... yeah semoga, aku akan selalu berdoa untukmu. Biarlah kau tetap jadi kenangan manisku, abadi selalu di hati ini.

&&&&&&&&&&&





EPISODE SEBUAH PERJALANAN

BUDI

perlahan dalam kepastian
waktu . . . luruh tinggalkan kesan
aroma kehidupan tertinggal jauh
tepiskan nega-mega kelam
tuk suatu asa . . . tak kunjung sua
langkah tiada putus terjalin
tapak . . membeku dalam sejuta makna
tak hendak putus dari perjalanan panjang
ada cinta
ada suka
ada bahagia
yang kan tersinggahi dalam perjalanan

ANTARA

BUDI

dalam keresahanku
tak mampu kuatasi
ingin berlari dari semua ini
tapi tak mungkin
kenyataan adalah kenyataan yang benar-benar kenyataan
dalam keadaan seperti ini
ingin kupeluk bahagia bersamamu
sayang .....
jauh nian jarak yang terbentang

LELAKI

CAPRI

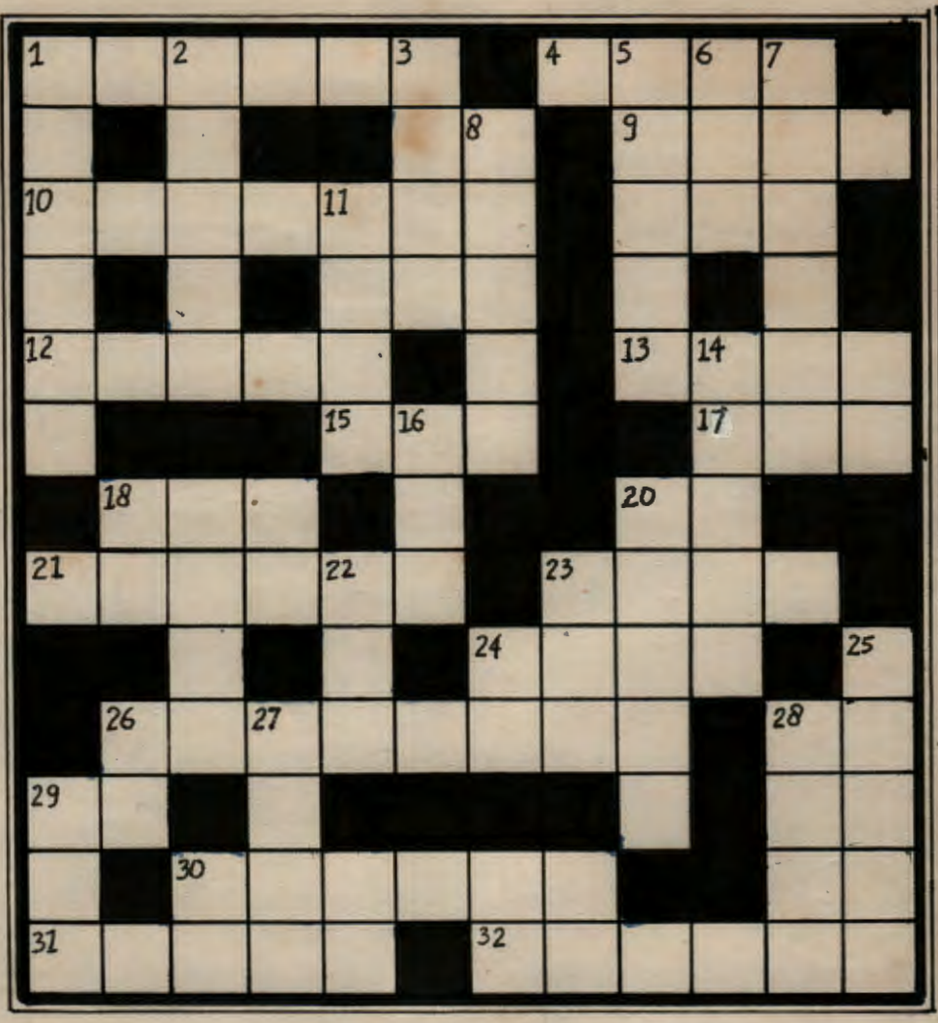
lelaki .....
lekuk tubuhnya yang jantan
sorot matanya yang tajam
oh mengapa senyum itu begitu nakal
tiba-tiba ada getar-getar di dada
ada kerinduan dan damba disana
bilakah kudipeluknya .....

saat itu

CAPRI

embun biru di puncak semeru
sendiri ..... menanti
dalam larutnya sendu
bilakah kembali saat itu
saling menatap penuh rasa
dalam getar magismu, ... mengacau sukma
saat itu ....
badai pesona tak mungkin mampu kutahan
hancurlah tembok cina
runtuhlah menara pisa
tinggal kau, ... kau ...
beraja di puncak asmara

• TEKA TEKI GAY •



MENDATAR :

1. Nama belakang bintang film Indonesia;
4. Kepala Negara;
9. Pengukur nada suara;
10. Nama lagu populer;
12. Suka menggangu;
13. Nama majalah asing;
15. Karya Chairil Anwar;
17. Sungai (bhs. Lampung)
18. Sendiri (Sansekerta)
21. Kata umpatan;
23. Buletin Lambda Ind';
24. Jenis suara penyanyi;
26. Lokasi kampus kita;
29. Perusahaan Rekaman;
30. Tidak dipikir lagi;
31. Sebutan untuk sesuatu yang kurang baik;
32. Biasanya kita suka type yang begini;

MENURUN :

1. Majalah wanita;
2. Jenis kain;
3. Kantor berita Iran;
5. Olahragawan,
6. Ajaran Filsafat Cina;
7. Nama kosmetik;
8. Pria bukan, wanita bukan;
11. Lisan;
14. Sebuah organisasi kemasyarakatan di Yogyakarta;
16&19. Nama aktor 'Purple Hearth';
20. Permata;
22. Mata (bhs. Arab);
25. Penjual'cinta';
27. Warna gay;
28. Buletin anda;
29. Anus (bhs. Inggris);

Hadiah ...?
murah meriah ....?
lumayan ada ....

Kirimkan jawaban saudara dengan kartu pos ke alamat redaksi, paling lambat tanggal 20 Mei 1985 Tempelkan Kupon TTG [redacted] Pemenang akan diumumkan di edisi nomor 3.

KUPON NOMOR : 02
TEKA TEKI GAY **J**

JAKA

TERBIT DUA BULAN SEKALI - MINGGU PERTAMA PADA AWAL BULAN

